

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Mulyasa (2012, hlm. 25) menjelaskan bahwa

Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan (*treatment*) yang sengaja dilakukan. Tindakan tersebut dilakukan oleh guru bersama dengan peserta didik, atau oleh peserta didik dibawah bimbingan dan arahan guru, dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Alasan menggunakan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Penelitian tindakan kelas dapat diartikan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar (Arikunto, 2015, hlm. 3).

Berdasarkan definisi dari pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang sengaja dilakukan oleh guru yang bersifat sistematis dan reflektif dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Atas dasar itulah penulis memilih penelitian tindakan kelas karena ingin mengadakan perbaikan dalam kegiatan proses belajar mengajar di kelas dengan cara memanfaatkan pendekatan lingkungan alam sekitar (PLAS). Penelitian ini dilakukan oleh penulis dengan kolaborasi bersama guru di SDN Ciwedus I Cilegon.

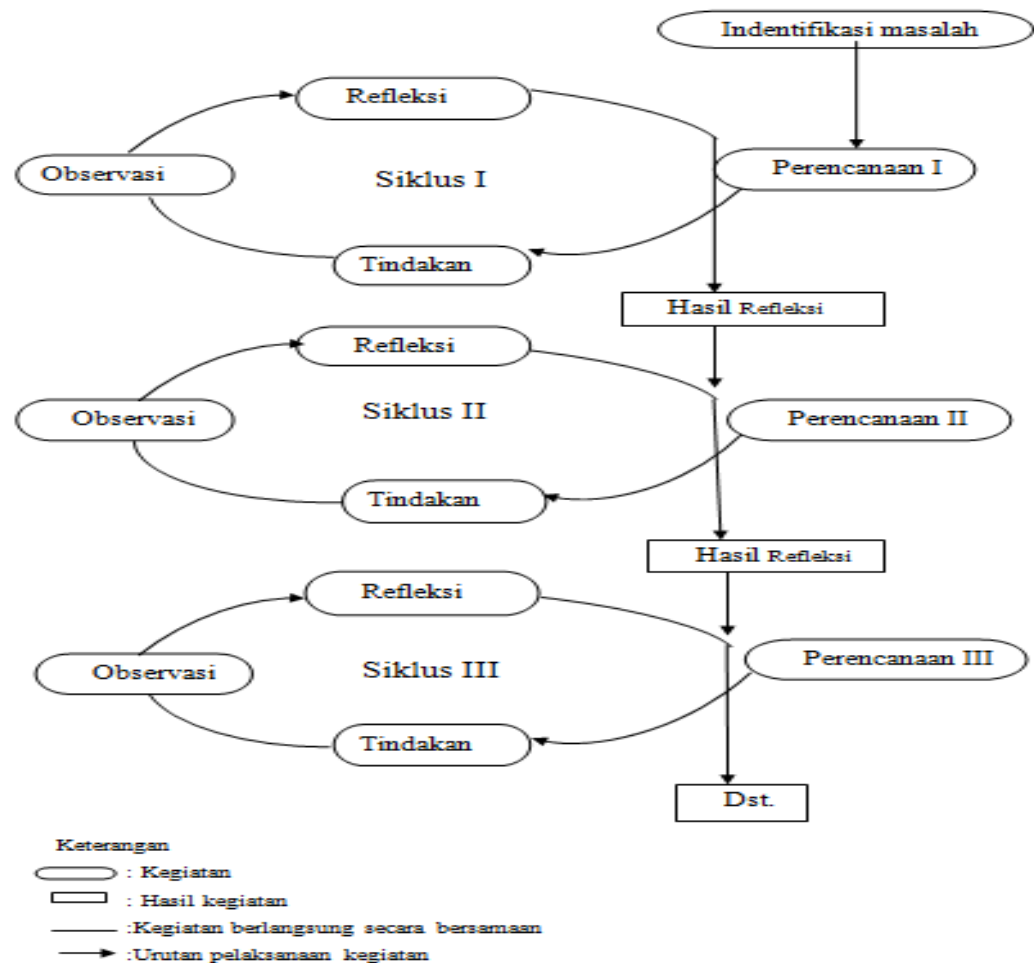
Tujuan dan manfaat penelitian yang menggunakan rancangan PTK umumnya diarahkan pada pencapaian sasaran sebagai berikut:

1. Memperhatikan dan meningkatkan kualitas isi, masukan, proses dan hasil pembelajaran.
2. Menumbuhkembangkan budaya meneliti bagi tenaga kependidikan

- agar lebih proaktif mencapai solusi akan permasalahan pembelajaran
3. Menumbuhkan dan meningkatkan produktifitas meneliti para tenaga pendidik dan kependidikan, khususnya mencari solusi masalah pembelajaran.
 4. Meningkatkan kolaborasi antara tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam memecahkan masalah pembelajaran(Arikunto, 2015, hlm.198).

Dilihat dari tujuan dan manfaat PTK diatas maka banyak manfaat yang dapat diraih dengan diadakannya sebuah penelitian tindakan kelas yang mana manfaat tersebut meliputi beberapa komponen pendidikan yakni sebuah inovasi pembelajaran, pengembangan kurikulumdan juga peningkatan profesionalisme pendidikan.

Berdasarkan pernyataan di atas, penulis akan menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas menurut Kemmis dan Taggart yang menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas terdiri dari rencana (*plannig*),tindakan(*action*), observasi (*observation*)dan refleksi (*reflection*) kegiatan tersebut disebut dengan siklus kegiatan pemecahan masalah (Suharsimi, 2015, hlm. 210) dibawah ini:



Gambar 1.1 Siklus PTK model Kemmis dan Taggart

1. Perencanaan

Pada tahap awal ini, penulis dan guru membuat dan menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran(RPP), dibuatnya rancangan pembelajaran ini supaya kegiatan belajar mengajar berjalan dengan teratur dan tujuan dari pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal. Dalam rancangan pembelajaran tersebut penulis menggunakan PLAS dengan sebuah kegiatan praktikum dilingkungan sekitar sekolah dengan membawa peralatan yang telah ditentukan anak diajak keluar kelas dan melakukan

kegiatan eksperimen terhadap tumbuhan hijau dan menuliskannya dilembar praktikum. Dari hasil kegiatan tersebut dapat dijadikan revisi untuk tindakan pada siklus selanjutnya.

2. Tindakan

Pada tahap tindakan ini penulis melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat dengan menggunakan PLAS melalui kegiatan praktikum yang telah dibuat pada tahap sebelumnya. Tahap ini untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran IPA pada materi tumbuhan hijau.

3. Observasi

Pada tahap observasi ini, penulis melakukan proses pengamatan dari semua kegiatan yang sudah dilakukan sebelumnya. Penulis mengamati semua bentuk proses kegiatan belajar siswa didalam dan diluar kelas saat melakukan kegiatan praktikum yang nantinya akan dijadikan sebagai bahan refleksi.

4. Refleksi

Pada tahap refleksi ini, penulis bersama guru kelas menganalisis dan juga mengevaluasi tahap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan pada tahap diatas. Selanjutnya ketika penulis telah mendapatkan hasil dari tahap-tahap kegiatan yang telah dilakukan jika hasil tersebut telah mencapai target peningkatan yang di tentukan yakni

1. Sebagian besar 80% (22 dari 27 siswa) dapat memenuhi KKM
2. Lebih dari 80% (12 dari 15) aspek observasi terhadap aktifitas guru dalam pembelajaran.
3. Lebih dari 80% (12 dari 15) aspek observasi terhadap aktifitas siswa dalam proses pembelajaran dan aktifitas siswa mengamati dan sikap

ilmiah.

Penulis menggunakan penelitian tindakan kelas karena dalam prosesnya penulis melakukan kegiatan perencanaan, tindakan, observasi dan juga refleksi yang mana akan membahas mengenai bagaimana penerapan sebuah Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar (PLAS) melalui sebuah kegiatan yakni kegiatan praktikum dapat menjadi alternatif bagi guru dalam kegiatan belajar mengajar IPA di kelas yang akan dilakukan dengan siklus tindakan.

B. Siklus Tindakan

Pra siklus

a. Observasi

Pada bagian ini penulis melakukan proses observasi atau pengamatan dengan mendatangi lokasi dan penulis hanya mengamati situasi kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru di dalam kelas, serta melihat rekapan nilai ulangan akhir sekolah siswa dimana keadaan ini sesuai dengan kondisi nyata yang ada di dalam kelas.

b. Refleksi

Dalam tahap ini penulis bersama dengan guru kelas berdiskusi mengenai kegiatan pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas. Dalam proses diskusi ini penulis menemukan sebuah permasalahan yang ada di dalam kelas yakni mengenai kesulitan siswa dalam memahami tumbuhan hijau, karena memang guru biasanya dalam kegiatan pembelajaran hanya menggunakan media buku yang di dalamnya hanya terdapat gambar dan teks saja sehingga siswa tidak memahami secara mendalam mengenai bagian-bagian dari tumbuhan serta fungsinya, karena memang tidak dibantu dengan metode serta media yang seharusnya digunakan yang sesuai dengan materi ajar tumbuhan hijau.

PGSD UPI Kampus Serang

Sri Utami, 2017

IMPLEMENTASI PENDEKATAN LINGKUNGAN ALAM SEKITAR MELALUI KEGIATAN PRAKTIKUM UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Maka penulis dan guru berusaha merumuskan tindakan dan evaluasi guna meningkatkan proses dan hasil pembelajaran.

Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap awal ini, penulis dan guru membuat dan menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP), dibuatnya rancangan pembelajaran ini supaya kegiatan belajar mengajar berjalan dengan teratur dan tujuan dari pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal. Dalam rancangan pembelajaran tersebut penulis menggunakan Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar dengan sebuah kegiatan praktikum dilingkungan sekitar sekolah dengan membawa peralatan yang telah ditentukan anak di ajak keluar kelas dan melakukan kegiatan eksperimen terhadap tumbuhan hijau dan menuliskannya dilembar praktikum. Dari hasil kegiatan tersebut dapat dijadikan revisi untuk tindakan pada siklus selanjutnya.

b. Tindakan

Pada tahap tindakan ini penulis melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat dengan menggunakan PLAS melalui kegiatan praktikum, yang telah dibuat pada tahap sebelumnya. Tahap ini untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran IPA pada materi tumbuhan hijau.

c. Observasi

Pada tahap observasi ini, penulis melakukan proses pengamatan dari semua kegiatan yang sudah dilakukan sebelumnya. Penulis mengamati semua bentuk proses kegiatan belajar siswa didalam dan

diluar kelas saat melakukan kegiatan praktikum yang nantinya akan dijadikan sebagai bahan refleksi.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi ini, penulis bersama guru kelas menganalisis dan juga mengevaluasi tahap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan pada tahap diatas. Selanjutnya ketika penulis telah mendapatkan hasil dari tahap-tahap kegiatan yang telah dilakukan dan apabila masih menemukan kesalahan atau kekurangan, penulis menjadikan kesalahan dan kekurangan tersebut sebagai bahan acuan untuk perbaikan pada pelaksanaan siklus selanjutnya.

Siklus 2

Sepertihalnya siklus pertama siklus kedua pun terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi dengan melanjutkan materi pembelajaran dengan tema yang sama mengenai tumbuhan hijau untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dari siklus sebelumnya.

a. Perencanaan

Membuat dan menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.

b. Tindakan

Melaksanakan pembelajaran mengenai materi tumbuhan hijau dengan kegiatan praktikum berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus pertama.

c. Observasi

Melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran dengan

kegiatan praktikum yang melanjutkan pengamatan seperti praktikum pada siklus pertama.

d. Refleksi

Melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua dengan melihat hasil dari kegiatan pembelajaran dan menyusun tindakan selanjutnya.

Siklus 3

Siklus tiga akan dilaksanakan apabila pada saat siklus satu dan siklus dua tidak mendapatkan hasil yang diharapkan sehingga perlu diadakannya tindakan siklus selanjutnya untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa. Seperti halnya siklus pertama dan siklus kedua siklus ketiga pun terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi dengan melanjutkan materi pembelajaran dengan tema yang sama mengenai tumbuhan hijau.

a. Perencanaan

Membuat dan menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat berdasarkan hasil refleksi pada siklus kedua.

b. Tindakan

Melaksanakan pembelajaran mengenai materi tumbuhan hijau dengan kegiatan praktikum berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus kedua.

c. Observasi

Melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran dengan kegiatan praktikum yang melanjutkan pengamatan seperti praktikum pada siklus kedua.

d. Refleksi

Melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus ketiga dengan melihat hasil dari kegiatan pembelajaran dan menyusun tindakan selanjutnya.

C. Teknik Penelitian

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan observasi dan tes.

a. Observasi

Arikunto (2010, hlm. 177), memaparkan observasi dapat mengumpulkan semua data dalam proses pembelajaran atau tindakan yang berupa perilaku siswa, penampilan guru, dan suasana belajar. Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi sistematis, yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan. Dalam penelitian ini aktivitas siswa yang akan diamati yaitu aktivitas siswa dalam pembelajaran, keterampilan proses IPA (mengamati) dan sikap ilmiah siswa dalam mengikuti pembelajaran IPA dengan PLAS. Sementara aktivitas guru yang akan diamati yaitu aktivitas guru selama melaksanakan pembelajaran IPA dengan PLAS.

b. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Esterberg (dalam Sugiyono, 2012, hlm. 233) mengemukakan beberapa macam wawancara yaitu *wawancara terstruktur* (penulis telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh sehingga penulis menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan), wawancara semiterstruktur (pelaksanaan wawancara lebih bebas dan bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana responden dimintai pendapat dan ide-idenya) dan *wawancara tidak terstruktur* (merupakan wawancara yang bebas dimana penulis tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya).

Wawancara dengan sumber data yang digunakan penulis adalah wawancara tidak terstruktur dalam memperoleh informasi tentang variabel yang akan diteliti dengan bentuk tanya jawab secara lisan dan mendalam yang tidak menggunakan pedoman wawancara untuk mengetahui masalah yang diselidiki. Wawancara ini dilakukan dengan bertanya jawab dengan guru dan siswa mengenai pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas.

c. Dokumentasi

Sugiyono (2012, hal.240), mengemukakan pendapatnya mengenai dokumen, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Penulis menggunakan metode dokumentasi dalam penelitian ini yakni dengan mengumpulkan data berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Lembar kerja

siswa dan juga foto-foto selama kegiatan pembelajaran berlangsung diperkuat juga data-data berupa nilai-nilai siswa di kelas.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, kuantitatif dan kualitatif. Data kualitatif diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi terhadap aktivitas siswa, guru dan hasil belajar berupa ranah psikomotorik (keterampilan proses mengamati) serta ranah afektif (sikap ilmiah siswa) selama proses pembelajaran berlangsung, wawancara terhadap guru dan siswa dan dokumentasi berupa data hasil belajar siswa dan gambar mengenai kegiatan pembelajaran dan kondisi sekolah. Sedangkan data kuantitatif dikumpulkan melalui tes yang dilaksanakan setiap akhir siklus. Adapun teknik analisisnya adalah sebagai berikut. Analisis data dari lembar observasi guru dan siswa data dari lembar observasi guru dan siswa adalah tampilan centangan yang terdapat dalam lembar observasi sesudah pengamat selesai melakukan pengamatan. Data ini berbentuk dua pilihan jawaban yaitu “ya” dan “tidak” yang didapat dari pengamatan secara klasikal proses pembelajaran dengan pendekatan lingkungan alam sekitar. Adapun rumus pengolahan data observasi adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{jumlah jawabanya}}{\text{jumlah aspek pengamatan}} \times 100 \%$$

Dan

$$\frac{\text{jumlah jawab tidak}}{\text{jumlah aspek pengamatan}} \times 100 \%$$



PGSD UPI Kampus Serang

Sri Utami, 2017

IMPLEMENTASI PENDEKATAN LINGKUNGAN ALAM SEKITAR MELALUI KEGIATAN PRAKTIKUM UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jika pada kolom aspek pengamatan masih ada jawaban yang perlu penjelasan maka ditulis dalam catatan atau keterangan. Analisis data wawancara yakni berupa pertanyaan yang diajukan penulis terhadap guru dan terhadap siswa yang menggunakan wawancara tidak terstruktur mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan di kelas kemudian mencatat semua hasil jawaban dari guru dan siswa. Analisis Dokumentasi dilakukan dengan meminta beberapa dokumen mengenai profil sekolah data nilai siswa yang akan diteliti dan juga hasil gambar berupa foto aktifitas siswa selama kegiatan pembelajaran yang akan dideskripsikan sebagai sumber data yang digunakan dalam penelitian. Namun pada data wawancara dan dokumentasi ini penulis tidak mengolah data tersebut karena data tersebut hanya digunakan untuk melengkapi dari data observasi.

D. Setting Penelitian

Setting dalam penelitian ini meliputi: tempat penelitian, waktu penelitian dan siklus PTK sebagai berikut:

1. Tempat Penelitian

Penulis menggunakan lokasi penelitiannya bertempat di SDN Ciwedus I kecamatan Cilegon Kabupaten Serang untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Penulis menggunakan tempat ini dikarenakan penulis sudah melakukan observasi ditempat tersebut sehingga penulis menemukan sebuah permasalahan yang berhubungan dengan judul penelitian yang diambil oleh penulis yakni mengenai pembelajaran IPA yang dilakukan di SDN tersebut belum berpusat pada siswa.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada saat kegiatan pembelajaran seperti biasanya yaitu pada bulan Mei semester 2 tahun ajaran 2017/2018. Karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar-mengajar yang efektif di kelas.

3. Siklus PTK

PTK ini dilaksanakan melalui tiga siklus untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa terhadap materi tumbuhan hijau, serta kegiatan siswa dalam mengikuti mata pelajaran IPA dengan pendekatan lingkungan alam sekitar melalui kegiatan praktikum. Dapat dilihat juga pada gambar 1.1.

E. Subjek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Ciwedus I Cilegon dengan jumlah 27 orang siswa, yaitu 16 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Didalam penelitian ini siswa sangat jarang melakukan pembelajaran IPA diluar kelas atau melalui kegiatan praktikum, yang berakibat pada kurangnya pemahaman siswa mengenai tumbuhan hijau secara langsung. Sehingga penulis berusaha meningkatkan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan dengan kegiatan yang menuntut siswa untuk melakukan sebuah eksperimen dengan media yang ada di lingkungan sekitar sekolah menggunakan PLAS melalui kegiatan praktikum agar dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa, yakni dengan menugaskan siswa untuk membawa beberapa keperluan praktikum untuk mengetahui bentuk tubuh tumbuhan dan fungsinya pada hari sebelumnya, kemudian siswa dengan bimbingan guru melakukan kegiatan praktikum menggunakan lingkungan sekitar secara terbimbing dan terarah.

F. Instrumen Penelitian

PGSD UPI Kampus Serang

Sri Utami, 2017

IMPLEMENTASI PENDEKATAN LINGKUNGAN ALAM SEKITAR MELALUI KEGIATAN PRAKTIKUM UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sugiyono (2011, hlm. 148), menyatakan bahwa instrumen penelitian atau alat pengambil data adalah suatu alat yang digunakan mengukur variabel yang diamati. Instrumen dalam penelitian ini digunakan untuk melihat seberapa besar PLAS memberikan pengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Ciwedus 1 Cilegon. Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar observasi. Lembar observasi adalah sebuah format isian yang digunakan selama observasi dilakukan. Observasi disini diartikan sebagai upaya untuk merekam atau mendokumentasikan proses yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Lembar observasi digunakan untuk mengamati tindakan pembelajaran dengan Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar (PLAS) dan untuk mengetahui pencapaian hasil belajar IPA siswa berupa keterampilan proses IPA (mengamati) dan sikap ilmiah. Instrumen ini dikaji berdasarkan validitas isi berbentuk expert judgement yaitu uji instrumen yang dikonsultasikan pada dosen ahli. Adapun instrument penelitiannya sebagai berikut:

a. Observasi

Dalam penelitian ini mengobservasi aktifitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran, pedoman dalam melakukan observasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran IPA dengan PLAS
Berilah tanda ceklist (√) pada kolom yang tersedia!

No	Aspek Pengamatan	Aspek yang muncul	
		Ya	Tidak
1	Guru menggunakan RPP dalam pembelajaran		
2	Guru menggunakan media dan sumber belajar		
3	Guru membuka proses pembelajaran dengan baik		
4	Guru menguasai bahan ajar mengenai tumbuhan hijau		
5	Guru memberi apersepsi dengan mengaitkan lingkungan		

PGSD UPI Kampus Serang

Sri Utami, 2017

IMPLEMENTASI PENDEKATAN LINGKUNGAN ALAM SEKITAR MELALUI KEGIATAN PRAKTIKUM UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	sekitar		
6	Guru dalam apersepsi menumbuhkan minat mempelajari lingkungan alam sekitar		
7	Guru dalam apersepsi menumbuhkan motivasi belajar IPA tentang tumbuhan hijau		
8	Guru memperagakan secara langsung materi tumbuhan hijau yang ada di lingkungan alam sekitar		
9	Guru memfasilitasi siswa aktif mengamati dan melakukan praktikum tanaman hijau yang ada di lingkungan alam sekitar		
10	Guru memfasilitasi siswa aktif dalam permainan edukatif tanya jawab proses fotosintesis tumbuhan hijau yang ada di lingkungan alam sekitar		
11	Guru membimbing siswa aktif mengerjakan tugas untuk menggambar, memberi nama dan memberi contoh tumbuhan hijau yang ada di lingkungan alam sekitar		
12	Guru memanfaatkan sumber-sumber belajar yang berasal dari lingkungan dan komunitas sekitar untuk pembelajaran		
13	Guru memotivasi siswa untuk meningkatkan kesadaran siswa akan tanggung jawabnya terhadap lingkungan di masyarakat		
14	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran		
15	Guru melaksanakan evaluasi diakhir pembelajaran		
	Jumlah Skor Perolehan		
	Persentase		

Catatan:

.....

Cilegon, 2017

Observer

(.....)

Selain melakukan penelitian terhadap proses pembelajaran oleh guru dilakukan observasi aktivitas siswa pada proses pembelajaran, adapun langkah-langkah pedoman observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

PGSD UPI Kampus Serang

Sri Utami, 2017

IMPLEMENTASI PENDEKATAN LINGKUNGAN ALAM SEKITAR MELALUI KEGIATAN PRAKTIKUM UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.2
Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran IPA
dengan PLAS

Berilah tanda cek list (√) pada kolom yang tersedia!

NO	Aspek Pengamatan	Aspek yang muncul	
		Ya	Tidak
1	Siswa menanggapi apersepsi guru dengan mengaitkan lingkungan sekitar		
2	Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan baik		
3	Siswa antusias mengikuti pembelajaran		
4	Siswa duduk dengan rapih dan tertib		
5	Siswa tumbuh minat mempelajari lingkungan alam sekitar		
6	Siswa tumbuh motivasi belajar IPA tentang tumbuhan hijau		
7	Siswa menyimak peragaan guru secara langsung materi tumbuhan hijau yang ada di lingkungan alam sekitar		
8	Siswa aktif mengamati tumbuhan hijau berupa tanaman yang ada di lingkungan alam sekitar		
9	Siswa aktif dalam permainan edukatif menghitung jumlah bagian-bagian dari tumbuhan hijau yang ada di lingkungan alam sekitar		
10	Siswa aktif mengerjakan tugas untuk menggambar, memberi nama dan memberi contoh pemanfaatan tumbuhan hijau yang ada di lingkungan alam sekitar		
11	Siswa memanfaatkan sumber-sumber belajar yang berasal dari lingkungan dan komunitas sekitar untuk pembelajaran		
12	Siswa aktif bertanya dalam pembelajaran mengenai tumbuhan hijau		
13	Siswa termotivasi untuk meningkatkan kesadaran akan tanggung jawabnya terhadap lingkungan di masyarakat		
14	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran		
15	Siswa mengerjakan soal evaluasi		
	Jumlah Skor Perolehan		
	Persentase		

Catatan:

PGSD UPI Kampus Serang

Sri Utami, 2017

IMPLEMENTASI PENDEKATAN LINGKUNGAN ALAM SEKITAR MELALUI KEGIATAN PRAKTIKUM UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Cilegon, 2017
Observer

(.....)

Selain observasi terhadap aktivitas siswa saat pembelajaran diamati pula aktivitas siswa dalam ranah proses mengamati dan sikap ilmiah saat proses praktikum dilaksanakan dalam pembelajaran dan pengamatan tersebut meliputi aspek-aspek yang ada pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.3
Lembar Observasi Hasil Belajar Siswa Proses Mengamati dan Sikap Ilmiah Dalam Pembelajaran IPA dengan PLAS Melalui KegiatanPraktikum

No	Indikator Proses Mengamati dan Sikap Ilmiah	Indiator yang terlihat	
		Ya	Tidak
1	Mencari tahu macam-macam tumbuhan hijau		
2	Mencari persamaan/perbedaan tanaman hijau yang satu dengan yang lain		
3	Menggunakan alat indera untuk pengamatan dan praktikum tumbuhan hijau		
4	Menggunakan peralatan dalam pengamatan dan praktikum tumbuhan hijau		
5	Melakukan praktikum sesuai langkah-langkah		
6	Antusias mengamati tumbuhan hijau		
7	Antusias menemukan pengetahuan tumbuhan hijau		
8	Antusias menemukan pemahaman tentang pemanfaatan/pengaruh tumbuhan hijau		
9	Tanggung jawab menuntaskan tugas untuk menggambar, memberi nama dan memberi contoh pemanfaatan tumbuhan hijau		
10	Tanggung jawab terhadap lingkungan pembelajaran		

PGSD UPI Kampus Serang

Sri Utami, 2017

IMPLEMENTASI PENDEKATAN LINGKUNGAN ALAM SEKITAR MELALUI KEGIATAN PRAKTIKUM UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

11	Tanggung jawab terhadap komunitas sekitar		
12	Kerjasama siswa dalam satu kelompok		
13	Kerjasama siswa dengan kelompok lain		
14	Kerjasama siswa dengan guru		
15	Kerjasama siswa dengan orang/komunitas sekitar		
	Jumlah Skor Perolehan		
	Persentase%		

Catatan:

Cilegon,
Observer

2017

(.....)

b. Wawancara

Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara terhadap siswa kelas V mengenai kegiatan belajar yang mereka lakukan di kelas, wawancara dilakukan dengan tanya jawab secara tidak terstruktur tergantung situasi dan kondisi, penulis juga melakukan wawancara yakni dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.4

Pedoman Wawancara

Konsep	Media	Pertanyaan
Tumbuhan hijau	Tanaman hijau, peta konsep	Apakah kamu lebih memahami materi mengenai tanaman hijau jika ditunjukkan langsung media sebuah tanaman yang sebenarnya?
Fotosintesis	Peta konsep, gelas, alkohol 70 %, daun hijau	Apa saja yang dibutuhkan oleh tumbuhan dalam melakukan proses fotosintesis dan apa yang terjadi pada daun saat direndam dengan alkohol?
Hasil fotosintesis	Plastik bening, karet gelang, tanaman air, air, mangkuk,	Apa yang terjadi pada tanaman air yang ada didalam plastik dan terkena paparan sinar matahari?

PGSD UPI Kampus Serang

Sri Utami, 2017

IMPLEMENTASI PENDEKATAN LINGKUNGAN ALAM SEKITAR MELALUI KEGIATAN PRAKTIKUM UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tempat penyimpanan cadangan makanan pada tumbuhan	Tumbuhan disekitar siswa	Di mana tumbuhan menyimpan cadangan makanannya?
Pemanfaatan tumbuhan hijau	Tumbuhan hijau di sekitar siswa	Apa yang kamu ketahui mengenai manfaat tumbuhan hijau bagi manusia dan hewan?
Praktikum	gelas, alkohol 70%, daun hijau, plastik bening, karet gelang, tanaman air, air dan mangkuk	Apakah kamu lebih memahami pembelajaran dengan praktikum? Mengapa?

c. Dokumentasi

Data dokumentasi yang diambil oleh penulis adalah data sebagai pelengkap data observasi dan data dokumentasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5

Lembar Dokumentasi

No	Aspek dokumentasi	Ya	Tidak
1	RPP Siklus I		
2	RPP Siklus II		
3	RPP Siklus III		
4	LKS Siklus I		
5	LKS Siklus I		
6	LKS Siklus I		
7	Foto-foto		

Catatan:

PGSD UPI Kampus Serang

Sri Utami, 2017

IMPLEMENTASI PENDEKATAN LINGKUNGAN ALAM SEKITAR MELALUI KEGIATAN PRAKTIKUM UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

.....
.....

Lembar ini hanya digunakan untuk melengkapi data



PGSD UPI Kampus Serang

Sri Utami, 2017

*IMPLEMENTASI PENDEKATAN LINGKUNGAN ALAM SEKITAR MELALUI KEGIATAN PRAKTIKUM UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu